

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan bawal bintang *Trachinotus blochii* adalah komoditas unggulan perikanan budidaya air laut Indonesia. Menurut Fatmawati (2014) ikan bawal bintang merupakan komoditas prospektif Asia-pasifik yang dapat dikembangkan dalam usaha budidaya, karena mempunyai pertumbuhan yang cepat dalam periode 6 bulan dapat mencapai ukuran konsumsi 350–450 g ekor⁻¹ atau 39 cm. Ikan ini dapat dipelihara dengan kepadatan tinggi dan tahan penyakit (KKP 2019). Daging ikan bawal bintang memiliki kandungan asam lemak omega 3, yaitu *docosahexanoic acid*/DHA sebesar 2560 mg 100 g⁻¹ dan *eicosapentaenoic acid*/EPA sebesar 390 mg 100 g⁻¹ (Ashari *et al.* 2014). Ikan bawal bintang mempunyai nilai ekonomis dengan harga yang relatif tinggi baik dipasar dalam negeri maupun luar negeri sehingga permintaan pasar yang besar terhadap ikan bawal bintang diimbangi dengan harganya, yaitu sekitar Rp60.000,00–Rp70.000,00 kg⁻¹ untuk ikan hidup sekitar Rp45.000,00–Rp50.000,00 kg⁻¹ untuk ikan segar (KKP 2021).

Pada 2020 volume produksi ikan bawal bintang di Nusa Tenggara Barat sebanyak 526,18 ton dengan capaian nilai produksi sebesar Rp10.204.360.000,00 dan diharapkan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya (KKP 2020). Pemijahan ikan bawal bintang dilakukan secara alami dengan rangsangan *human chorionic gonadotrophin* (HCG) bertujuan mempersingkat waktu dalam pemijahannya. Pemijahan alami dilakukan dalam bak resirkulasi dengan kepadatan 1–3 ekor m⁻³. Output kegiatan pembenihan ikan bawal bintang yaitu benih berukuran 4–5 cm ekor⁻¹ yang dipelihara selama 30 hari. Benih berukuran 4–5 cm ekor⁻¹ dijual dengan harga Rp500,00 ekor⁻¹ sampai dengan Rp2.000,00 ekor⁻¹ (KKP 2014). Teknik pemeliharaan ikan bawal bintang untuk meningkatkan hasil produksi, sehingga dapat menunjang keberlanjutan budidaya. Permasalahan yang masih ditemukan pada pembenihan hingga pembesaran ikan bawal bintang yaitu sisa pakan yang mencemari lingkungan perairan (Dias 2012). Upaya untuk mengurangi dampak pencemaran yang terjadi karena sisa pakan yaitu dengan memberikan takaran dan frekuensi yang tepat dalam pemberian pakan sehingga dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan ikan.

Seiring meningkatnya permintaan, saat ini telah dikembangkan budidaya ikan bawal bintang di berbagai Balai Perikanan Budidaya Air Laut, salah satunya adalah Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok, Nusa Tenggara Barat yang memproduksi ikan bawal bintang yang bermutu dan produksinya berjalan dengan baik (KKP 2019). BPBL Lombok, Nusa Tenggara Barat didukung potensi perairan yang cukup besar serta adanya akses pasar yang cukup luas, maka peranan BPBL Lombok, Nusa Tenggara Barat sangatlah diperlukan dalam rangka menunjang ketersediaan benih dan induk untuk keperluan petani/nelayan, perusahaan/*stakeholder* maupun sebagai media penyuluhan dan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). BPBL Lombok, Nusa Tenggara Barat dipilih sebagai lokasi praktik kerja lapangan (PKL) karena produksi ikan bawal bintang berjalan secara kontinyu setiap tahunnya, memiliki fasilitas yang lengkap dan teknologi yang memadai sehingga mendukung jalannya kegiatan PKL mahasiswa. Selain untuk menyusun

tugas akhir, kegiatan PKL ini dilakukan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan bawal bintang di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan bawal bintang di lokasi PKL



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies